

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia di era digital membuat segala hal menjadi lebih mudah, mulai dari hal-hal dasar dalam kehidupan hingga hal yang kompleks. Salah satunya adalah proses pembelajaran. Dengan adanya akses internet, pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran disebut pembelajaran daring (*online*) [12].

Pembelajaran daring berlaku di universitas. Jika proses pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung (*luring*) karena suatu kendala tertentu, dosen dan mahasiswa masih bisa melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Namun dengan segala kepraktisan yang bisa dicapai, pembelajaran daring masih memiliki beberapa kendala dan kekurangan. Dengan demikian, besar kemungkinan terdapat ketidakpuasan baik dari mahasiswa maupun dosen terhadap kualitas pembelajaran secara daring.

Universitas Andalas mengimplementasikan proses pembelajaran yang disebut dengan *Learning Management System* (LMS) dengan penamaan iLearn. iLearn menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran daring, di antaranya absensi, forum diskusi, menu bahan kuliah, menu tugas dan sebagainya [1].

Pada penelitian ini akan dibahas mengenai tingkat kepuasan mahasiswa

terhadap kualitas iLearn dalam proses pembelajaran daring. Kualitas iLearn akan diukur menggunakan instrumen *WebQual 4.0*. Instrumen *WebQual 4.0* terdiri atas tiga variabel yaitu kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*) [16]. Ketiga variabel dalam instrumen *WebQual 4.0* dan tingkat kepuasan mahasiswa merupakan variabel yang tidak dapat diamati secara langsung (variabel laten). Dalam hal ini variabel dalam *WebQual 4.0* merupakan variabel laten eksogen dan tingkat kepuasan mahasiswa merupakan variabel laten endogen. Untuk menganalisis hubungan antara variabel laten dengan variabel laten lainnya dapat digunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Secara umum terdapat dua jenis analisis pada SEM yaitu SEM berbasis kovarians dan SEM berbasis varians. Penggunaan SEM berbasis kovarians mensyaratkan beberapa asumsi pada data seperti ukuran sampel harus besar (minimal 200 sampel), data harus berdistribusi normal multivariat, dan model pengukuran harus bersifat reflektif. Namun, sering kali data yang digunakan pada penelitian tidak memenuhi asumsi tersebut. Untuk mengatasi ketidaksesuaian data dengan asumsi tersebut, maka digunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode ini merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak didasarkan banyak asumsi, seperti data tidak harus berdistribusi normal multivariat, skala pengukuran bebas (bisa data berskala rasio, interval, ordinal dan nominal), dapat menggunakan model pengukuran reflektif maupun formatif dan ukuran sampel tidak harus besar (berkisar 30-100 sampel) [8].

Pada penelitian ini akan dikaji mengenai pengaruh kualitas iLearn terhadap tingkat kepuasan mahasiswa menggunakan analisis multivariat yaitu SEM. Data sampel yang digunakan meliputi 100 orang mahasiswa jurusan Matematika Universitas Andalas yang terdaftar di iLearn. Dengan demikian, metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah PLS-SEM.

Penelitian tentang analisis kualitas *website* pendidikan dengan instrumen *WebQual 4.0* dan PLS-SEM sudah pernah dilakukan sebelumnya. Di antaranya membahas mengenai pengaruh tingkat kepuasan terhadap kualitas aplikasi *Web eRapor SMK* [20], *Google Classroom* [9], dan *website* pengembangan karir dan kewirausahaan universitas [13].

Pada penelitian ini akan digunakan instrumen *WebQual 4.0* dan PLS-SEM untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas iLearn. Dari penelitian ini diharapkan keluaran berupa model struktural tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas iLearn.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengkonstruksi model struktural tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas iLearn dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan PLS-SEM.

1.3 Batasan Masalah

Objek penelitian dibatasi hanya terhadap 100 orang mahasiswa Jurusan Matematika Universitas Andalas yang terdaftar di iLearn semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Penelitian hanya dilakukan untuk iLearn FMIPA Universitas Andalas (*fmipa.ilearn.unand.ac.id*).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model struktural tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas iLearn dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan PLS-SEM.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari 5 bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya *WebQual 4.0*, analisis faktor, analisis jalur, *Structural Equation Modeling* (SEM), dan *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Bab III Metode Penelitian berisi populasi penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, dan langkah-langkah penelitian. Bab IV Pembahasan berisi statistika deskriptif dan analisis model penelitian. Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran.